

**PENGARUH DIMENSI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK
NEGARA (BUMN) NON PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2022**



Skripsi Oleh:

Nabila Aprilianti

01031282025081

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DIMENSI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN BADAN
USAHA MILIK NEGARA (BUMN) NON PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2022

Disusun oleh:

Nama : Nabila Aprilianti

NIM : 01031282025081

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : S1 Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 20 Februari 2024



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH DIMENSI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK
NEGARA (BUMN) NON PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

Disusun Oleh :

Nama : Nabila Aprilianti
NIM : 01031282025081
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 26 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 26 April 2024

Ketua,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

Anggota,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
29/04/2024


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE HEXAGON FRAUD DIMENSION ON FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN NON-BANKED STATE OWNED ENTERPRISE (BUMN) COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2018 – 2022

By:

Nabila Aprilianti

This study aims to examine the effect of financial stability, whistleblowing system, related party transaction, director change, frequent number of CEO's pictures, and political connection on financial statement fraud. The population used in this study are non-banking State-Owned Enterprises (BUMN) companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2022. Determination of the sample using purposive sampling technique which resulted in a sample size of 18 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using IBM SPSS software. The findings in the study indicate that: (1) financial stability has a positive and significant effect on financial statement fraud; (2) whistleblowing system has a positive and significant effect on financial statement fraud; (3) related party transactions have a positive and significant effect on financial statement fraud; (4) director change has no significant effect on financial statement fraud; (5) frequent number of CEO's pictures has no significant effect on financial statement fraud; and (6) political connection has no significant effect on financial statement fraud.

Keywords: *Financial statement fraud, fraud hexagon, financial stability, whistleblowing system, related party transaction, director change, frequent number of CEO's pictures, and political connection*

Chairman,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 199001142019032015

Acknowledge by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Aprilianti
NIM : 01031282025081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH DIMENSI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
(BUMN) NON PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018 – 2022”**

Pembimbing : Trie Sartika Pratiwi, S.E.,M.Acc.,Ak

Tanggal Ujian : 26 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 25 April 2024

Pembuat Pernyataan



Nabila Aprilianti

NIM. 01031282025081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

QS Al-Insyirah : 6 – 7

“Pendidikan adalah senjata paling kuat yang bisa digunakan untuk mengubah dunia, maka gunakan ilmu dan pendidikan untuk menggenggam dunia”

“Menjadi terbaik dalam hal apapun adalah kunci untuk berhasil dalam segala hal.”

“Berani bermimpi besar, mempunyai jiwa besar, usaha yang besar maka kesuksesan akan terus mengikutimu”

“Lihatlah ke belakang dengan penuh kepuasan dan pandanglah kedepan dengan penuh keyakinan, aku kan melangkah lagi dengan semangat juga harapan baru untuk mewujudkan semua mimpi-mimpiku.”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini didedikasikan untuk saya, orang tua, dan keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa. Persembahan ini juga didedikasikan untuk teman – temanku, sahabat perjuangan, serta seluruh rekan almamater,

Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi serta berguna baik dari segi penulis dan pembaca.

Indralaya, 26 April 2024

Penulis,



Nabila Aprilianti

NIM. 01031282025081

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan pertolongan serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. **Ibu Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.

9. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang dengan ikhlas telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. **Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah membantu selama menempuh perkuliahan.
11. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tercinta **Erwin Suardy dan** Ibundaku tercinta **Yulizar** yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untukku dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih bu, yah atas kasih sayang, dukungan serta doa yang tiada hentinya, sehingga lia bisa menempuh pendidikan dengan baik dan dapat menyelesaikan skripsi atas doa ibu dan ayah.
12. Kepada adik adikku tercinta, **Ariqah Agustina, Muhammad Iqbal, Fahri Rizki Ramadhan, dan Faisal Kamaludin Amrullah** yang selalu memberikan dukungan, semangat serta canda tawa dan selalu memberikan energi yang positif sehingga penulis selalu bersemangat dalam menjalankan dan menyelesaikan pendidikan dengan baik, dan menggapai semua mimpi – mimpi besar penulis.
13. Kepada **Mas Rama** yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan dan organisasi.
14. Kepada sobat AGD seperjuangan **Lala Adillah, Rom Asia Asma Dara dan Nadia Safa Salsabila** yang memberikan dukungan dan canda tawa selama masa perkuliahan hingga motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Teman – teman semasa perkuliahan **Altia, Aulia, Lala, Dara, Nadia, Evi, Demok, Nabila, Monica, Jesika, Asyifa, Andini, Rizki, Rahman** dan masih

banyak yang tidak dapat disebut di sini, terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya. Terima kasih telah senantiasa membantuku selama perkuliahan.

16. Sobat perkeimian, **Mas Rama, Miftah, Asyifa, Syaqbana, Aulia, Talitha, Lisa** yang menemani semasa menjalani tanggungjawab di organisasi keimi.
17. Teman – teman seperbimbingan, **Fitri, Ayu, dan Fadila** yang telah bersedia berbagi informasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
18. Teman – teman semasa SMK, **Monica, Desy, Anggi dan Miftah** yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
20. **Kepada diriku sendiri** yang sudah berjuang dan bertanggungjawab menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terima kasih lia karena telah bertahan dikondisi apapun dan tidak kenal menyerah dalam setiap proses yang dilalui. Teruslah berjuang dan berbahagia lia serta tebarkan kebahagiaan disekitarmu, gapai dan capailah semua mimpi – mimpi besarmu lia, lakukan apapun yang terbaik untuk dirimu, untuk hidupmu dan untuk orang orang tersayang.

Indralaya, 26 April 2024

Penulis



Nabila Aprilianti

NIM. 01031282025081

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Nabila Aprilianti

NIM : 01031282025081

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 26 April 2024

Dosen Pembimbing,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 199001142019032015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH DIMENSI *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) NON PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022

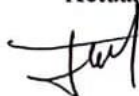
Oleh:

Nabila Aprilianti

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial stability*, *whistleblowing system*, *related party transaction*, *director change*, *frequent number of CEO's pictures*, dan *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – 2022. Penentuan sampel menggunakan *teknik purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa: (1) *financial stability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan; (2) *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan; (3) *related party transaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan; (4) *director change* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan; (5) *frequent number of CEO's pictures* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan; dan (6) *political connection* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Kecurangan laporan keuangan, *fraud hexagon*, *financial stability*, *whistleblowing system*, *related party transaction*, *director change*, *frequent number of CEO's pictures*, dan *political connection*

Ketua,

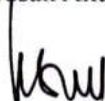


Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 199001142019032015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE HEXAGON FRAUD DIMENSION ON FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS IN NON-BANKED STATE OWNED ENTERPRISE (BUMN) COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2018 – 2022

By:

Nabila Aprilianti

This study aims to examine the effect of financial stability, whistleblowing system, related party transaction, director change, frequent number of CEO's pictures, and political connection on financial statement fraud. The population used in this study are non-banking State-Owned Enterprises (BUMN) companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2022. Determination of the sample using purposive sampling technique which resulted in a sample size of 18 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using IBM SPSS software. The findings in the study indicate that: (1) financial stability has a positive and significant effect on financial statement fraud; (2) whistleblowing system has a positive and significant effect on financial statement fraud; (3) related party transactions have a positive and significant effect on financial statement fraud; (4) director change has no significant effect on financial statement fraud; (5) frequent number of CEO's pictures has no significant effect on financial statement fraud; and (6) political connection has no significant effect on financial statement fraud.

Keywords: *Financial statement fraud, fraud hexagon, financial stability, whistleblowing system, related party transaction, director change, frequent number of CEO's pictures, and political connection*

Chairman,



Trie Sartika Pratiwi, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 199001142019032015

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nabila Aprilianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Baturaja, 15 April 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Mayor Suhardi Hamdani No. 464 Cemara, Baturaja Timur
Alamat email : nabillaaprilliantii@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007 – 2008 : TK Harapan Bunda Kota Baturaja
Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 04 OKU Baturaja Timur
Tahun 2014 – 2015 : SMP Negeri 01 OKU Baturaja Timur
Tahun 2015 – 2017 : SMP Negeri 10 Kotabumi, Lampung Utara
Tahun 2017 – 2020 : SMK Negeri 01 OKU Baturaja Timur
Tahun 2020 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staf departemen kesekretariatan Ikatan Kerukunan Mahasiswa Baturaja Universitas Sriwijaya Tahun 2020 - 2021
2. Staf Departemen *English As Second Language (ESL)* Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2020 – 2021
3. Anggota Departemen Ilmy Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2020 – 2021

4. Staf Divisi *Accounting Group Discussion* (AGD) Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2021
5. Sekretaris Departemen Seni Ikatan Kerukunan Mahasiswa Baturaja Universitas Sriwijaya Tahun 2021 - 2022
6. Sekretaris Umum Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2021 – 2022
7. Staf Divisi Sriwijaya Accounting Society Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2022 – 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)	13
2.1.3 Fraud Hexagon Theory.....	14
2.1.4 Fraud.....	20
2.1.5 Kecurangan Laporan Keuangan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1 Pengaruh Financial Stability terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	27

2.4.2	Pengaruh Whistleblowing System terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	29
2.4.3	Pengaruh Related Party Transaction terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	31
2.4.4	Pengaruh Director Change terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	32
2.4.5	Pengaruh Frequent Number of CEO's Pictures terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	33
2.4.6	Pengaruh Political Connection terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2	Rancangan Penelitian	37
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
3.3.1	Jenis Data.....	37
3.3.2	Sumber Data	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5	Populasi dan Sampel	38
3.5.1	Populasi	38
3.5.2	Sampel	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.6.2.1	Uji Normalitas	42
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	42
3.6.2.3	Uji Autokorelasi	43
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.6.4	Uji Hipotesis	45
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
3.7.1	Variabel Independen (X)	46
3.7.2	Variabel Dependen (Y).....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	60
4.1.2.1 Uji Normalitas	60
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	62
4.1.2.3 Uji Autokorelasi.....	63
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas	64
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
4.1.4 Uji Hipotesis.....	73
4.1.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T).....	73
4.1.4.2 Analisis Koefisien Determinasi	78
4.2 Pembahasan Penelitian	80
4.2.1 Pengaruh Financial Stability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	80
4.2.2 Pengaruh Whistleblowing System Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	83
4.2.3 Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	87
4.2.4 Pengaruh Director Change Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	90
4.2.5 Pengaruh Frequent Number of CEO's Pictures Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	94
4.2.6 Pengaruh Political Connection Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
5.3 Keterbatasan Penelitian	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	40
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	40
Tabel 3.3 Definisi Operasional	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Auto Korelasi	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik T	74
Tabel 4.8 Hasil Analisis Determinasi (R ²)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Probability Plot.....	61
Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	109
Lampiran 2. Output Statistik Deskriptif.....	110
Lampiran 3. Output Uji Normalitas	111
Lampiran 4. Output Uji Multikolinearitas	112
Lampiran 5. Output Uji Autokorelasi	113
Lampiran 6. Output Uji Heteroskedastisitas	114
Lampiran 7. Output Regresi Linear Berganda	115
Lampiran 8. Output Uji Hipotesis.....	116
Lampiran 9. Output Uji Koefisien Determinasi.....	117
Lampiran 10. Tabulasi Data Variabel Independen dan Dependen	118
Lampiran 11. Perhitungan Variabel Kecurangan Laporan Keuangan	121
Lampiran 12. Perhitungan Variabel Financial Stability.....	124
Lampiran 13. Perhitungan Variabel Whistleblowing System.....	127
Lampiran 14. Perhitungan Variabel Related Party Transaction.....	130
Lampiran 15. Perhitungan Variabel Director Change, Frequent Number of CEO's Pictures dan Political Connection.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan hasil *output* dari proses akuntansi yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan kepada seluruh pihak - pihak yang berkepentingan, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Koharudin & Januarti, 2021). Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak yang berkepentingan seperti investor. Hal itu menjadikan tolok ukur bagi manajemen untuk berusaha menunjukkan laporan keuangan agar dalam pandangan investor perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik. Laporan keuangan juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dari manajemen kepada stakeholder sehingga harus disajikan dengan representasi yang tepat dan bebas dari kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja (Lastanti et al., 2022).

Laporan keuangan dikatakan baik apabila memenuhi serangkaian karakteristik dari kualitas laporan keuangan yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1, yaitu mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2022). Keandalan dalam suatu data dan informasi dalam laporan keuangan sebagai tolok ukur dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan informasi dalam laporan keuangan harus tidak menyesatkan dan tidak menyebabkan salah saji material. Akan tetapi, ada saja celah bagi manajemen atau oknum untuk melakukan tindakan kecurangan

seperti memanipulasi laporan keuangan dengan menunjukkan kinerja yang baik dalam suatu entitas yang bertujuan agar citra perusahaan dipandang “baik” bagi pihak yang menggunakannya (Yulistyawati et al., 2019). Kecurangan telah dipraktekkan sejak zaman kuno, diungkapkan dalam berbagai cara (Safta, 2021).

Kecurangan merupakan tindakan yang disengaja dan sadar melawan hukum seperti penyalahgunaan asset atau sumber daya perusahaan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2022) kecurangan laporan keuangan merupakan suatu tindakan yang sengaja dalam pembuatan laporan keuangan dengan menghilangkan fakta yang bersifat material, serta adanya ketidaksesuaian data akuntansi dalam laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk mengelabui pengguna melalui rekayasa informasi keuangan. Sementara (Md Nasir et al., 2018) menyatakan bahwa tingkat keparahan kecurangan laporan keuangan dalam memanipulasi akan mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh *Associaton of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2022) tindakan fraud yang paling merugikan yaitu kecurangan laporan keuangan dimana kerugian rata rata yang dicapai yaitu sebesar USD 593,000 yang terjadi pada 9% kasus. Sementara (Handoko, 2021) membuktikan bahwa kasus kecurangan laporan keuangan dengan persentase sedikit kasus saja dapat berpotensi besar dalam menimbulkan kerugian yang paling tinggi diantara jenis fraud lainnya, sehingga dibutuhkan pencegahan tindakan fraud pada perusahaan terkhusus perusahaan publik yang ada di Indonesia. Indonesia sendiri berada pada posisi keempat tertinggi dalam hal insiden kecurangan wilayah Asia Pasifik (*Associaton*

of Certified Fraud Examiners, 2022). Kasus kecurangan terjadi di berbagai industri, merujuk data *Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia tahun 2020 industri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berada di urutan ke-2 berdasarkan lembaga yang paling dirugikan oleh tindakan kecurangan dengan tingkat persentase fraud mencapai 31,8%.

Fakta tersebut diperkuat oleh kasus kecurangan yang tercatat di sektor BUMN, seperti kasus PT Waskita Karya (Persero) melakukan rekayasa laporan keuangan. Seharusnya perusahaan mencatatkan kerugian selama periode tersebut, akan tetapi dalam laporannya justru terlihat sebagai keuntungan. Direktur Utama PT. Waskita Karya yang baru menjabat, menemukan ketidaksesuaian pencatatan laba sekitar Rp500 miliar. Direksi sebelumnya melakukan pemalsuan laporan keuangan dengan memasukkan proyeksi pendapatan dari proyek mendatang ke dalam tahun tertentu. Pada akhir tahun 2018, perusahaan kembali terlibat dalam kasus kecurangan. Mantan kepala bagian keuangan dan risiko divisi II PT. Waskita Karya (Persero) Tbk terlibat dalam memanipulasi data keuangan proyek-proyek dengan mencatat proyek fiktif sebanyak 14 proyek. Berdasarkan hasil pemeriksaan investigatif total kerugian keuangan sekitar Rp202 Miliar (Tribunnews.com, 2020).

Selain itu, kasus BUMN lainnya seperti PT. Garuda Indonesia melakukan manipulasi laporan keuangan yang terungkap ditahun 2019. Perusahaan melaporkan laba bersih yang signifikan pada tahun 2018, meskipun sebelumnya selalu mengalami kerugian. Kecurangan ini dilakukan dengan mengakui pendapatan dari perjanjian kerja sama antara PT. Citilink Indonesia dan PT. Mahata Aero Teknologi. Manajemen PT. Garuda Indonesia mengklaim transaksi ini

sebagai pendapatan sebesar US\$239,94 juta. Padahal pengakuan pendapatan yang dilakukan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23, karena transaksi tersebut seharusnya belum bisa diakui sebagai pendapatan (Tribunnews.com, 2020). Contoh kasus di atas menunjukkan bahwa perusahaan BUMN telah melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini menjadi dorongan bagi peneliti untuk menyelidiki tindakan penipuan di sektor BUMN non perbankan.

Faktor yang memicu terjadinya kecurangan dicetuskan dalam teori pertama dalam mendeteksi adanya *fraud* yaitu *fraud triangle theory* yang dicetuskan oleh Cressey di tahun 1953 terdiri dari elemen tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Kemudian diperluas menjadi *fraud diamond theory* dengan penambahan elemen kemampuan sehingga ada empat elemen yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan. Selanjutnya berkembang kembali menjadi *fraud pentagon theory* dengan penambahan elemen arogansi dan yang terbaru yaitu *fraud hexagon theory* yang dikemukakan oleh (Vousinas, 2019). *Fraud hexagon theory* terdiri dari 6 dimensi yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi.

Elemen pertama *fraud hexagon* yaitu tekanan yang diproksikan dengan variabel *financial stability* yaitu kondisi keuangan yang tidak stabil menyebabkan adanya penurunan stabilitas keuangan sehingga memicu memungkinkan terjadinya fraud (Subiyanto et al., 2022). Elemen kedua yaitu peluang yang diproksikan dengan variabel *whistleblowing system* merupakan sarana pelaporan yang disediakan untuk melaporkan adanya tindakan fraud (Megawati & Reskino, 2023). Elemen ketiga yakni rasionalisasi yang diproksikan dengan variabel *related party transaction* yaitu manajemen berasumsi transaksi pihak berelasi sebagai transaksi

internal sehingga seringkali merasionalisasikan tindakan fraud (Riyanti, 2021). Elemen keempat yakni kemampuan menggunakan variabel *director change*, pergantian direksi baru untuk meningkatkan kinerja direksi sebelumnya, namun pergantian direksi ini bisa menciptakan periode stres yang berpotensi meningkatkan risiko kecurangan dalam perusahaan (Larum et al., 2021). Elemen kelima arogansi, menggunakan variabel *frequent number of CEO's pictures* yaitu banyaknya foto CEO dalam laporan tahunan mengakibatkan seseorang lebih arogan dan merasa mampu melewati pengendalian internal entitas (Kusumawati et al., 2021). Elemen keenam yakni kolusi yang diproksikan dengan *political connection*, diduga menjadi pemicu munculnya kecurangan laporan keuangan (Riyanti, 2021).

Penelitian (Rizkiawan & Subagio, 2023) tentang fraud hexagon dengan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif karena peningkatan rasio perubahan aset cenderung meningkatkan potensi adanya kecurangan dalam laporan keuangan, *director change* berpengaruh positif karena adanya pergantian direksi dianggap menghapus jejak kecurangan, *related party transaction* berpengaruh positif karena intensitas yang sering terkait RPT cenderung meningkatkan kecurangan, *effective monitoring* berpengaruh negatif karena semakin banyak dewan komisaris independen dapat menurunkan potensi kecurangan, *change of auditor* berpengaruh positif karena pergantian ini meningkatkan potensi kecurangan, *political connection* tidak berpengaruh dikarenakan ketiadaan regulasi yang spesifik mengenai larangan rangkap jabatan disektor pemerintahan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Aviantara, 2021) dengan sampel penelitian perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh karena besar rasio pertumbuhan total aset menyebabkan terjadinya kecurangan, *director change* berpengaruh karena pergantian direksi sering terjadi konflik kepentingan sehingga moment ini dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan, *change in audit committee* berpengaruh karena frekuensi pergantian komite audit berdampak pada pengendalian internal sehingga menimbulkan celah yang dimanfaatkan oleh oknum, *audit fee* berpengaruh karena jika bayaran tinggi auditor enggan melakukan temuan, *eprocurement* berpengaruh karena mampu memitigasi kolusi yang merugikan, *whistleblowing system* berpengaruh dikarenakan penting dalam menjaga kerahasiaan dan reputasi perusahaan dan *goverment ownership* berpengaruh karena kepemilikan saham memungkinkan terjadinya diskresi akrual yang memicu timbulnya kecurangan sedangkan *CEO education* tidak berpengaruh karena penipuan dari perilaku etis melalui pendidikan informal, *CEO military* tidak berpengaruh karena dengan militerisme identik dengan operasi yang diam dan kerahasiaan.

Penelitian (Sari & Nugroho, 2021) dengan sampel penelitian perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *personal financial need* berpengaruh karena semakin besar kepemilikan saham individual oleh manajemen justru meningkatkan kecurangan, *nature of industry* berpengaruh karena kenaikan piutang usaha yang signifikan dapat menjadi indikasi serius dalam kecurangan, *frequent number of*

CEO's pictures berpengaruh karena semakin banyak jumlah foto CEO mengindikasikan tingkat arogansi tinggi yang memicu terjadinya kecurangan, *political connection* berpengaruh karena hubungan kerjasama dengan proyek pemerintah ini menguntungkan sehingga mendorong terjadinya kecurangan. Sedangkan, *financial stability* tidak berpengaruh karena pengelolaan asset yang tepat dapat menjaga stabilitas keuangan sehingga tidak terjadinya kecurangan, *external pressure* tidak berpengaruh karena perusahaan dapat membayar hutang dengan sumber pendanaan lain seperti penerbitan saham, *financial target* tidak berpengaruh karena *target return on assets* perusahaan dinilai wajar dan bisa dicapai oleh manajer, *director change* tidak berpengaruh karena dewan direksi dengan periode lama dipertahankan karena kemampuannya dalam perusahaan.

Secara singkat, berdasarkan penelitian di atas adanya hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti tertarik untuk melakukan modifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh (Rizkiawan & Subagio, 2023) yang berjudul *Fraud Hexagon and corporate governance analysis on the potential fraud in financial statements*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan variabel *effective monitoring* untuk faktor peluang, sementara peneliti menggunakan variabel *whistleblowing system* yang masih jarang dijumpai. Alasan peneliti menggunakan variabel *whistleblowing system* karena merupakan sarana pengaduan pengungkapan tindakan kecurangan diperusahaan sehingga mendorong untuk terdeteksinya kecurangan. Kemudian penggunaan variabel dari faktor rasionalisasi pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *change of auditor*, sementara peneliti menggunakan *related party transaction*. Alasan menggunakan variabel ini karena transaksi pihak berelasi merupakan transaksi internal sehingga

manajemen seringkali merasionalisasikan tindakan kecurangan didalamnya karena masih dalam entitas yang sama. Kemudian menggunakan variabel *frequent number of CEO's pictures* sebagai faktor dari arogansi, karena banyaknya foto CEO dalam laporan tahunan mengakibatkan seseorang lebih arogan dan merasa mampu melewati pengendalian internal entitas sehingga mendorong terjadinya kecurangan. Perbedaan selanjutnya terletak pada sampel dan periode penelitian, peneliti menggunakan sampel terbatas di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non perbankan periode 2018 hingga 2022.

Berdasarkan penguraian tersebut, peneliti berkeinginan menguji *fraud* dengan beberapa variabel tambahan terbaru, kemudian merujuk pada data ACFE Indonesia 2020 sektor BUMN berada di urutan ke-2 dalam tindakan kecurangan mencapai 31,8% data ini diperkuat berdasarkan fakta dilapangan adanya fenomena kecurangan laporan keuangan sektor BUMN seperti PT. Waskita Karya dan PT. Garuda Indonesia. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar BUMN yang pernah melakukan kecurangan berasal dari BUMN non perbankan sehingga diperlukannya untuk melakukan penelitian kembali mengenai topik kecurangan laporan keuangan ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *whistleblowing system* terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *related party transaction* terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh *director change* terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh *frequent number of CEO's pictures* terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Bagaimana pengaruh *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah:

1. Menguji pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Menguji pengaruh *whistleblowing system* terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Menguji pengaruh *related party transaction* terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Menguji pengaruh *director change* terhadap kecurangan laporan keuangan?

5. Menguji pengaruh *frequent number of CEO's pictures* terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Menguji pengaruh *political connection* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi akademisi atau sebagai referensi penelitian selanjutnya serta memperluas literatur mengenai fenomena pengaruh *fraud hexagon* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan memperdalam wawasan penulis mengenai faktor kecurangan laporan keuangan sehingga dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dikemudian hari.
- b. Bagi perusahaan, perusahaan dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar pengambilan kebijakan mengenai hasil kecurangan laporan keuangan.
- c. Bagi pengguna laporan keuangan, diharapkan dapat lebih berhati – hati dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. Sehingga investor lebih berhati hati dalam berinvestasi di perusahaan.
- d. Bagi publik dan pembaca, diharapkan bisa menjadi bahan acuan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggono, A., Sakti, E., & Tarjo. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Arifin, M. B., & Prasetyo, A. B. (2018). Factors Influencing in the Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(2), 99–112.
- Ariyanto, D., Jhuniantara, I. M. G., Ratnadi, N. M. D., Putri, I. G. A. M. A. D., & Dewi, A. A. (2021). Fraudulent financial statements in pharmaceutical companies: Fraud pentagon theory perspective. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(6), 1–9. <https://doi.org/10.52677/j.ac.2021.5.009>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). *Report to the nations 2022: Global study on occupational fraud and abuse*. <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1-76. <https://acfeindonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Cahyani, A. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2021). Fraudulent Financial Reporting on Property, Real Estate, and Building Construction Companies. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(2), 132. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i2.5401>
- Daresta, T., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management & Business*, 5(2), 342–351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>
- Demetriades, P., & Owusu-Agyei, S. (2022). Fraudulent financial reporting: an application of fraud diamond to Toshiba's accounting scandal. *Journal of Financial Crime*, 29(2), 729–763. <https://doi.org/10.1108/JFC-05-2021-0108>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2022). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN Efektif Per 1 Januari 2022*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Dewi, & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1),1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1060>

- Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN . *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(3), 349–363.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handoko. (2020). Analisis Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2507(2), 1–17.
- Handoko, B. L. (2021). FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. In *Jurnal Kajian Akuntansi (Vol. 5, Issue 2)*. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>
- Indarti, & Siregara, I. F. (2018). Accountant's Perception on Fraud Detection in Financial Statement Reporting Using Fraud Triangle Analysis. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012042>
- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Koharudin, A., & Januarti, I. (2021). Lack of Financial Reporting Using Crowe's Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 148–157. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.28602>
- Kurniawan, A., & Andini, A. (2021). Analysis the Effect of Pentagon Fraud Theory in Detecting Financial Statement Fraud. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05(2), 139–164.
- Kusumawati, E., Yuliantoro, I. P., & Putri, E. (2021). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 74–89.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyanto, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Lastanti, H. S., Murwaningsari, E., & Umar, H. (2022). THE EFFECT OF HEXAGON FRAUD ON FRAUD FINANCIAL STATEMENTS WITH GOVERNANCE

- AND CULTURE AS MODERATING VARIABLES. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 143–156. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.13533>
- Md Nasir, N. A. binti, Ali, M. J., Razzaque, R. M. R., & Ahmed, K. (2018). Real earnings management and financial statement fraud: evidence from Malaysia. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(4), 508–526. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2017-0039>
- Megawati, & Reskino, R. (2023). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN MORALITAS INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 31–50. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15818>
- Omukaga, K. O. (2020). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0141>
- Probohudono, A. N., Lubis, A. T., Nahartyo, E., & Arifah, S. (2022). Governance structure and the tendency to do financial statements fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(1), 55–64.
- Putra, A. N., & Dinarjito, A. (2021). The Effect of Fraud Pentagon and F-Score Model in Detecting Fraudulent Financial Reporting in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 247. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i02.p05>
- Riyanti, A. (2021). The Effect of Hexagon Fraud on the Potential Fraud Financial Statements with the Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04(10). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-36>
- Rizkiawan, M., & Subagio, S. (2023). Analisis Fraud Hexagon dan Tata Kelola Perusahaan Atas Adanya Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(2), 269–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i2.909>
- Safta, I. L. (2021). *Case for Romania Companies*.
- Sari, S.P., & Nugroho, N.K. (2021). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Annual Conference of Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 409-430.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. fitriana. (2019). Faktor Resiko Fraud terhadap Fraudlent Financia Reporting. *JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol.4 No.1*, 67–76.
- Sekaran, U., & Bougie. (2018). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. In *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*.

- Sihabudin., Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B.A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar: Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Subiyanto, B., Pradani, T., Tri, D., & Divian, N. (2022). Influence of External Pressure, Financial Stability, and Financial Target on Fraud Financial Reporting. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 12012–12021. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5035>
- Tarjo, T., Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications of Financial Statement Fraud: a Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Tribunnews.com. (2020). Kasus Proyek Fiktif, Eks Pejabat Waskita Karya Diduga Manipulasi Data Keuangan Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kasus Proyek Fiktif, Eks Pejabat Waskita Karya Diduga Manipulasi Data Keuangan, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020>. <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/10/13/kasus-proyek-fiktif-ekspejabat-waskita-karya-diduga-manipulasi-data-keuangan>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Yulistyawati, N. K. A., Suardikha, I. M. S., & Sudana, I. P. (2019). The analysis of the factor that causes fraudulent financial reporting with fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art1>